

## Pelatihan Pengisian Dan Pelaporan Beban Kerja Dosen Untuk Meningkatkan Kinerja Akademik

Rika Ariyani

Institut Islam Muaro Jambi (INISMA)

\*E-mail: [rikaariyani857@gmail.com](mailto:rikaariyani857@gmail.com)

### Abstrak

Pelatihan pengisian dan pelaporan beban kerja dosen ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman sebagian dosen dalam mengelola, mendokumentasikan, dan melaporkan kegiatan tridharma perguruan tinggi sesuai ketentuan yang berlaku. Ketidaktepatan dalam pengisian dan pelaporan BKD (Beban Kerja Dosen) seringkali berdampak pada keterlambatan verifikasi data dan penilaian kinerja dosen secara keseluruhan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam melakukan pengisian serta pelaporan BKD secara sistematis, akurat, dan sesuai dengan pedoman terbaru. Peserta pelatihan terdiri dari 35 dosen dari berbagai program studi di lingkungan INISMA Jambi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi interaktif, simulasi pengisian BKD, serta pendampingan teknis menggunakan aplikasi pelaporan daring. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta memahami komponen tridharma dan menyusun laporan BKD sesuai format yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Secara umum, pelatihan ini efektif dalam meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan kesadaran dosen terhadap pentingnya pelaporan BKD sebagai instrumen peningkatan kinerja akademik dan profesionalisme dosen.

**Kata kunci:** Beban Kerja Dosen; Kinerja Akademik, Tridharma Perguruan Tinggi

## Training on the Completion and Reporting of Lecturer Workload to Improve Academic Performance

### Abstract

This training on the completion and reporting of lecturers' workload was motivated by the limited understanding among some lecturers in managing, documenting, and reporting their Tri Dharma of Higher Education activities in accordance with existing regulations. Inaccuracies in completing and reporting the Lecturer Workload (BKD) often lead to delays in data verification and overall performance evaluation. This training aimed to improve lecturers' understanding and skills in systematically and accurately completing and reporting their BKD in line with the latest guidelines. The participants consisted of 35 lecturers from various study programs at INISMA Jambi. The implementation methods included lectures, interactive discussions, BKD completion simulations, and technical assistance using an online reporting application. The results indicated a significant improvement in participants' ability to understand the components of the Tri Dharma and to prepare BKD reports in accordance with the format set by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek). Overall, the training proved effective in enhancing accuracy, timeliness, and lecturers' awareness of the importance of BKD reporting as an instrument for improving academic performance and professional development.

**Keywords:** Lecturer Workload, Academic Performance, Tri Dharma of Higher Education

### Pendahuluan

Institut Islam Muaro Jambi (INISMA) merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam di Provinsi Jambi yang berkomitmen untuk mengembangkan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang terus berkembang, INISMA memiliki sejumlah dosen dari berbagai program studi dengan latar belakang dan bidang keahlian yang beragam. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap dosen memiliki kewajiban untuk

melaporkan kegiatan tridharma melalui instrumen Beban Kerja Dosen (BKD) sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja akademik dan profesionalisme.

Namun demikian, hasil observasi dan wawancara awal dengan beberapa dosen menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam proses pengisian dan pelaporan BKD. Sebagian dosen belum memahami secara menyeluruh prosedur, perhitungan, dan format pelaporan yang sesuai dengan ketentuan terbaru dari Kemendikbudristek. Kondisi ini menyebabkan ketidaktepatan dalam pelaporan, keterlambatan verifikasi data, serta potensi penurunan penilaian kinerja akademik dosen. Selain itu, perkembangan sistem pelaporan daring melalui aplikasi SISTER dan e-BKD menuntut dosen untuk memiliki kemampuan digital yang memadai agar proses pelaporan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Fenomena ini sejalan dengan hasil penelitian (Ahmad et al., 2024), yang menyebutkan bahwa rendahnya pemahaman dosen terhadap mekanisme pelaporan BKD seringkali disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pelatihan teknis di lingkungan perguruan tinggi. Sementara itu, studi oleh (SAYUTI, 2024), menegaskan bahwa pelatihan yang berfokus pada praktik langsung dan simulasi sistem pelaporan terbukti dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan dosen dalam menyusun laporan BKD. Dengan demikian, diperlukan program pelatihan yang terstruktur dan aplikatif agar dosen dapat memahami prinsip-prinsip dasar BKD sekaligus menguasai keterampilan teknis pelaporannya.

Melalui kegiatan Pelatihan Pengisian dan Pelaporan Beban Kerja Dosen untuk Meningkatkan Kinerja Akademik ini, diharapkan para dosen di lingkungan INISMA Jambi memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai mekanisme dan substansi pelaporan BKD sesuai dengan pedoman terbaru. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelaporan BKD sebagai alat ukur profesionalisme dan kinerja tridharma dosen.

Pelatihan ini dirancang dengan metode ceramah, diskusi interaktif, serta simulasi pengisian BKD melalui sistem daring. Peserta akan didampingi oleh fasilitator yang berpengalaman di bidang manajemen kinerja dosen dan administrasi akademik. Dengan pendekatan partisipatif ini, dosen diharapkan lebih memahami langkah-langkah pelaporan yang benar serta ter dorong untuk meningkatkan kualitas kinerja akademiknya. Secara lebih luas, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat budaya akuntabilitas dan profesionalisme di lingkungan INISMA Jambi sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi berbasis tridharma.



Gambar 1. Pelatihan Pengisian dan Pelaporan BKD Dosen INISMA Jambi

## Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap yang dirancang untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman dosen dalam melakukan pengisian dan pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD) secara tepat dan sesuai ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2025 bertempat di Aula Institut Islam Muaro Jambi (INISMA) yang beralamat di Jl. Kapten A. Bakarudin, Lrg. STM Bawah (Samping Mall Jamtos), Kota Jambi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak pimpinan INISMA untuk menentukan jadwal pelatihan, menyiapkan materi, serta menyusun panduan teknis pengisian BKD berdasarkan pedoman terbaru dari Kemendikbudristek. Selain itu, dilakukan survei awal kepada para dosen untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka mengenai prosedur, format, dan sistem pelaporan BKD, baik secara manual maupun daring melalui aplikasi SISTER.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka di aula kampus dengan metode ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi langsung. Kegiatan diikuti oleh 35 orang dosen dari berbagai program studi di lingkungan INISMA Jambi. Materi pelatihan meliputi konsep dan komponen tridharma dalam BKD, mekanisme pengisian dan pelaporan BKD sesuai format Kemendikbudristek, simulasi pengisian BKD melalui aplikasi SISTER, serta strategi penyusunan laporan BKD yang akurat dan tepat waktu. Setelah pelatihan, dilaksanakan tahap pendampingan selama dua minggu, baik secara daring maupun luring, untuk membantu para dosen menerapkan hasil pelatihan pada laporan BKD masing-masing.

## Hasil Dan Pembahasa

Kegiatan Pelatihan Pengisian dan Pelaporan Beban Kerja Dosen untuk Meningkatkan Kinerja Akademik dilaksanakan pada hari Minggu, 3 Agustus 2025, pukul 08.00 hingga 15.00 WIB bertempat di Aula Institut Islam Muaro Jambi (INISMA) yang beralamat di Jl. Kapten A. Bakarudin, Lrg. STM Bawah (Samping Mall Jamtos), Kota Jambi. Pelatihan ini diikuti oleh 35 orang dosen dari berbagai program studi di lingkungan INISMA dengan latar belakang pengalaman mengajar yang beragam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dosen dalam mengisi serta melaporkan Beban Kerja Dosen (BKD) secara tepat sesuai pedoman yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar dosen masih mengalami kesulitan dalam mengklasifikasikan kegiatan tridharma, menghitung ekuivalen jam, serta memahami mekanisme pelaporan BKD melalui aplikasi SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi).

Pelatihan ini dilaksanakan dalam tiga sesi utama dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik. Sesi pertama berfokus pada pengenalan konsep dasar BKD dan pentingnya pelaporan kinerja dosen sebagai bentuk akuntabilitas tridharma perguruan tinggi. Pemateri menjelaskan komponen utama BKD, antara lain kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penunjang tridharma. Dalam sesi ini juga dijelaskan hubungan antara pelaporan BKD dengan peningkatan kinerja akademik dan profesionalisme dosen. Peserta aktif berdiskusi dan bertanya mengenai kasus-kasus yang sering muncul dalam proses pengisian BKD, seperti perhitungan beban penelitian, kegiatan pembimbingan mahasiswa, serta kegiatan administratif yang dapat dikategorikan sebagai penunjang.

Sesi kedua merupakan kegiatan inti, yaitu praktik langsung pengisian formulir BKD berdasarkan data kinerja masing-masing dosen. Setiap peserta diminta menyiapkan dokumen pendukung seperti SK mengajar, laporan penelitian, dan bukti kegiatan pengabdian. Fasilitator mendampingi peserta dalam memasukkan data ke dalam format BKD dan aplikasi SISTER secara bertahap. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan (Santoso, 2010), yang menyatakan bahwa pelatihan efektif harus mengaitkan materi secara langsung dengan praktik profesional dan memberi ruang refleksi bagi peserta. Dalam sesi ini, para dosen juga dilatih untuk melakukan self-assessment terhadap kesesuaian antara aktivitas tridharma dengan bobot kinerja yang dilaporkan. Proses pendampingan individu terbukti efektif meningkatkan pemahaman peserta, terlihat dari meningkatnya ketepatan pengisian form BKD setelah sesi simulasi. Antusiasme peserta dalam memberikan masukan dan berbagi pengalaman menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berhasil menumbuhkan budaya saling belajar dan profesionalisme di lingkungan INISMA.

Secara keseluruhan, pelatihan ini mampu meningkatkan keterampilan dosen dalam memahami prinsip, mekanisme, dan teknis pelaporan BKD. Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan kejelasan terhadap tata cara pelaporan serta memperkuat kesadaran pentingnya pelaporan BKD sebagai instrumen penilaian kinerja akademik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta mampu menyelesaikan pengisian BKD secara mandiri dengan benar setelah pendampingan. Sebagaimana ditegaskan (Handayani & Hidayat, 2024), dosen yang terbiasa melakukan refleksi atas kinerjanya akan memiliki kesadaran profesional yang lebih tinggi dan berkontribusi pada peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.

Refleksi diri memungkinkan dosen mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan tugasnya, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Melalui proses refleksi, dosen dapat memperbaiki strategi pembelajaran, meningkatkan produktivitas riset, serta memperkuat relevansi kegiatan pengabdian terhadap kebutuhan masyarakat. Menurut (Schön, 2017), refleksi merupakan bagian integral dari praktik profesional yang mendorong individu untuk berpikir kritis terhadap tindakan yang dilakukan dan mencari alternatif perbaikan yang berkelanjutan. (Brookfield, 2017) juga menegaskan bahwa refleksi kritis membantu pendidik memahami konteks sosial dan nilai-nilai yang memengaruhi praktik mengajarnya. Sementara itu, (Korthagen & Vasalos, 2005) menjelaskan bahwa refleksi yang mendalam dapat meningkatkan kesadaran diri dan mengarahkan pada perubahan perilaku profesional yang positif. Sejalan dengan itu, penelitian oleh (Irene, 2023), menunjukkan bahwa dosen yang menerapkan refleksi secara sistematis cenderung memiliki kinerja tridharma yang lebih konsisten dan berdampak pada peningkatan akreditasi program studi.

Pada tahap evaluasi dan tindak lanjut, dilakukan penilaian terhadap tingkat pemahaman dan keterampilan peserta melalui kuesioner dan diskusi reflektif. Para peserta juga diminta mempresentasikan hasil laporan BKD yang telah mereka susun sebagai bentuk penerapan langsung dari pelatihan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas sistem pelaporan BKD di lingkungan INISMA Jambi. Pemilihan lokasi kegiatan di INISMA Jambi didasarkan pada kebutuhan institusi untuk memperkuat kapasitas dosen dalam melaksanakan pelaporan kinerja akademik yang akuntabel. Kampus ini memiliki komitmen kuat terhadap peningkatan profesionalisme

dosen melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, sejalan dengan upaya peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.

### Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Pengisian dan Pelaporan Beban Kerja Dosen untuk Meningkatkan Kinerja Akademik memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam mengelola, mendokumentasikan, serta melaporkan kegiatan tridharma perguruan tinggi sesuai pedoman yang berlaku. Capaian kegiatan ini terlihat dari partisipasi aktif 35 dosen yang mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan antusias, mulai dari penyampaian materi mengenai konsep dasar BKD, praktik pengisian dan pelaporan melalui aplikasi SISTER, hingga sesi evaluasi dan refleksi di akhir kegiatan.

Pelatihan ini membuktikan bahwa dengan metode yang tepat, pendekatan partisipatif, dan pendampingan teknis yang sistematis, dosen mampu meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu dalam pelaporan BKD. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta memahami komponen tridharma serta menyusun laporan BKD yang sesuai dengan format dan ketentuan Kemendikbudristek. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pelaporan BKD sebagai instrumen penilaian kinerja akademik dan penguatan profesionalisme dosen.

### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Institut Islam Muaro Jambi (INISMA) beserta seluruh dosen yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pelatihan Pengisian dan Pelaporan Beban Kerja Dosen untuk Meningkatkan Kinerja Akademik. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun material, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin dan memberikan kontribusi positif dalam peningkatan profesionalisme dosen, penguatan budaya akademik, serta pengembangan tridharma perguruan tinggi di masa mendatang.

### Daftar Pustaka

- Ahmad, A., Maulidar, M., Adria, A., Susanto, D. B., Yani, R. N., Diman, B., Wanda, E., & Ardiansyah, A. (2024). Bimbingan Teknis Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi SISTER di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3147–3155.
- Brookfield, S. D. (2017). *Becoming a critically reflective teacher*. John Wiley & Sons.
- Handayani, Y., & Hidayat, N. (2024). Strategi Peningkatan Kinerja Dosen dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Berakreditasi Unggul. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14003–14008.
- Irene, J. (2023). *Profesionalisme Dosen Dalam Tridarma Perguruan Tinggi (Studi Pada Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta)*. Institut PTIQ Jakarta.
- Korthagen, F., & Vasalos, A. (2005). Levels in reflection: Core reflection as a means to enhance professional growth. *Teachers and Teaching*, 11(1), 47–71.

- Santoso, B. (2010). *Skema dan mekanisme pelatihan: panduan penyelenggaraan pelatihan*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- SAYUTI, A. (2024). Pelatihan Pengisian Beban Kerja Dosen (BKD)/Laporan Kinerja Dosen (LKD) bagi Dosen ITB Bina Sriwijaya Palembang. *Jurnal Lintas Karsa*, 1(1), 26–33.
- Schön, D. A. (2017). *The reflective practitioner: How professionals think in action*. Routledge.